

ANALISIS VIDIO

MATA KULIAH : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI : PGSD
KELAS : 2F
PENGAMPU : 1. Roy Kembar Habibi, M.Pd.
2. Drs, Rapani, M.Pd.

Oleh : Putri Azzahra Aisa
NPM : 2413053182
Semester/Kelas : 2/F
Mahasiswa PGSD, Universitas Lampung

“DEMOKRASI ITU GADUH, TAPI KENAPA BERTAHAN DAN DIANUT BANYAK ORANG”

Analisis video berjudul “Demokrasi itu gaduh, tapi kenapa bertahan dan dianut banyak orang?” mengungkapkan bahwa keributan dan keaktifan adalah komponen penting dari proses demokrasi yang kuat dan bersemangat. Video tersebut menjelaskan bahwa demokrasi secara inheren terkait dengan ekspresi keras, perdebatan, dan ketidaksepakatan yang sering terdengar dengan riuh. Ini dipandang sebagai tanda bahwa masyarakat secara aktif mengartikulasikan keinginannya, dan wacana politik terjadi secara transparan. Namun demikian, keributan ini tidak secara inheren menandakan ketidakstabilan; melainkan, ini adalah komponen dari perjalanan demokrasi prosedural yang harus dinavigasi untuk mencapai kematangan politik suatu bangsa.

tak hanya itu, video tersebut menggarisbawahi bahwa sementara demokrasi Indonesia telah mengalami penurunan peringkat indeks kebebasan dan kualitasnya, kerusuhan dan kekacauan tetap merupakan aspek alami dan bahkan penting dalam memperkuat proses demokrasi. Demokrasi yang dinamis dan penuh gejolak ini menggambarkan bahwa warga negara masih bersedia untuk berbicara dan mengadvokasi perubahan, bahkan jika kadang-kadang melibatkan konflik dan ketegangan. Kejadian ini juga menandakan bahwa demokrasi tidak hanya mencakup stabilitas dan ketertiban tetapi juga keberanian individu untuk

menyuarakan pendapat mereka dan memperjuangkan hak-hak mereka, terutama dalam konteks perjalanan Indonesia menuju kedewasaan demokrasi.

intinya, video tersebut menegaskan bahwa kegemparan dalam demokrasi adalah bagian dari perkembangan alami yang menunjukkan sistem masih aktif dan operasional. Demokrasi yang berkembang harus mampu mengakomodasi perselisihan dan perbedaan pendapat tanpa mengorbankan stabilitas nasional. Oleh karena itu, keributan ini harus ditafsirkan sebagai elemen dinamika politik yang konstruktif, yang, jika dikelola secara efektif, akan memperkuat fondasi demokrasi dan mempercepat proses pembentukan masyarakat yang adil dan makmur.